BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang Masalah

Usia dini merupakan masa emas perkembangan anak. Pada masa itu terjadi lonjakan luar biasa pada perkembangan anak yang tidak terjadi pada periode berikutnya. Para ahli menyebutnya sebagai usia emas perkembangan. Untuk melejitkan potensi perkembangan tersebut, setiap anak membutuhkan asupan gizi, perlindungan kesehatan, pengasuhan, dan ransangan pendidikan yang sesuai dengan tahap perkembangan anak.

Pemberian rangsangan pendidikan dapat dilakukan sejak anak dilahirkan yang dimulai dari lingkungan keluarga. Rangsangan pendidikan ini hendaknya dilakukan secara bertahap, berulang, konsisten, dan tuntas sehingga memiliki daya ubah (manfaat) bagi anak. Seiring bertambahnya usia, anak-anak membutuhkan rangsangan pendidikan yang lebih lengkap sehingga memerlukan tambahan pendidikan diluar rumah yang dilakukan oleh lembaga pendidikan anak usia dini.

Menyadari hal itu, pemerintah (dalam hal ini Departemen Pendidikan Nasional) berupaya untuk memfasilitasi, membina, dan mengarahkan masyarakat agar memahami apa, mengapa, dan betapa pentingnya pendidikan anak usia dini dengan membentuk sebuah layanan Pendidikan Anak Usia Dini (PAUD).

Pendidikan anak usia dini merupakan suatu upaya pendidikan ataupun pembinaan bagi seorang anak sejak ia lahir sampai dengan usia 6 tahun. PAUD adalah pendidikan luar sekolah seperti kelompok bermain dan penitipan anak, yang umumnya berjalan sendiri-sendiri dengan polanya masing-masing. PAUD

dipahami sebagai program persiapan untuk masuk TK sehingga PAUD dianggap sebagai kegiatan bermain.

Tujuan dari pendidikan anak usia dini adalah agar kelak anak memiliki kesiapan dalam memasuki pendidikan lebih lanjut nantinya, yang meliputi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani. Pendidikan anak usia dini berguna untuk membentuk anak yang berkualitas, yaitu anak yang tumbuh dan berkembang sesuai dengan tingkat perkembangannya sehingga memiliki kesiapan yang optimal di dalam memasuki dunia sekolah serta menjalani kehidupan ketika ia sudah dewasa.

PAUD Sekarwangi merupakan salah satu bentuk layanan PAUD yang diintegrasikan dengan program Bina Keluarga Balita (BKB) dan Pos Pelayanan Terpadu (Posyandu). PAUD Sekarwangi diperuntukkan bagi masyarakat yang belum siap mengikutsertakan anaknya dalam Taman Kanak-Kanak, baik karena alasan kerepotan mengantar, ekonomi, maupun masih rendahnya kesadaran orangtuanya terhadap pentingnya pendidikan usia dini.

Pos PAUD Sekarwangi terdiri atas bagian pendidik (kader), pengelola meliputi ketua, sekretaris, Pembina Pos PAUD, dan bendahara serta lembaga penyelenggara seperti Tim Penggerak PKK, SKB/BPKB atau lembaga lainnya.

Bagian pengelola khususnya bendahara harus mampu mengelola segala urusan yang berhubungan dengan pembiayaan kegiatan dan pemasukan Pos PAUD untuk diserahkan laporannya kepada ketua PAUD Sekarwangi pertiga bulan sekali. Mulai dari iuran pendaftaran calon peserta oleh kader dan pengelola,

iuran perbulan bagi orang tua, hingga pencatatan inventaris APE (Alat Peraga Edukatif) haruslah dibuatkan laporan kasnya.

Namun dalam pelaksanaannya terdapat kendala dalam pembuatan maupun penyusunan laporan administrasi keuangan pada Pos PAUD Sekarwangi. Dalam pembuatan laporan inventaris dan iuran orangtua masih manual dengan tulis tangan diselembar kertas. Selain itu laporan kas masih harus diinputkan kedalam Ms. Word dan belum terkomputerisasi. Oleh karenanya sering terjadi kehilangan data, baik data peserta maupun data keuangan lainnya yang menyebabkan kurang akuratnya laporan yang dihasilkan. Selain itu distribusi data belum teritegrasi dengan baik.

Bedasarkan uraian diatas, penulis tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul **"Sistem Informasi Administrasi Keuangan pada Pos PAUD Sekarwangi Kelurahan Cipageran Cimahi Utara"**

Sehingga diharapkan dapat membantu mempermudah penyusunan laporan administrasi keuangan Pos PAUD Sekarwangi.

1.2 Identifikasi dan Rumusan Masalah

1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas dapat diidentifikasikan permasalahannya sebagai berikut:

a. Dalam pengolahan data administrasi keuangan pada PAUD Sekarwangi belum terintegrasi dengan baik.

b. Masih banyak data yang hilang akibatnya kurang lengkapnya laporan yang dihasilkan.
c. Masih sering terjadi kesalahan perhitungan keuangan

1.2.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas diperoleh rumusan permasalahannya adalah sebagai berikut:

a. Bagaimana perancangan sistem informasi administrasi keuangan pada Pos PAUD Sekarwangi.
b. Bagaimana membangun aplikasi perangkat lunak sistem informasi administrasi keuangan pada Pos PAUD Sekarwangi

1.3 Maksud dan Tujuan Penelitian

Adapun maksud dari penelitian ini adalah untuk membangun sistem informasi guna membantu administrasi pendidikan anak usia dini pada Pos PAUD Sekarwangi Kelurahan Cipageran Cimahi Utara.

Adapun tujuan dari penelitian ini adalah sebagi berikut:

a. Untuk menghasilkan rancangan sistem informasi administrasi keuangan pada Pos PAUD Sekrawangi.
b. Untuk menghasilkan aplikasi perangkat lunak sistem informasi adminstrasi keuangan pada Pos PAUD Sekarwangi.

1.4 Kegunaan Penelitian

1.4.1 Kegunaan Praktis

Penelitian yang dilakukan diharapkan sistem administrasi keuangan di PAUD Sekarwangi terintegrasi lebih baik dari sebelumnya serta pengolahan dan pendistribusiannya lebih cepat tanpa adanya keterlambatan dan tidak membutuhkan waktu yang lama sehingga dapat meningkatkan efektivitas dan efisiensi kinerja pegawai setelah dilakukannya penelitian ini.

1.4.2 Kegunaan akademis

a. Bagi Pengembangan Ilmu

   Penelitian ini diharapkan dapat menjadi sebuah karya baru yang bermanfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan.

b. Bagi Penulis

   Penelitian ini diharapkan dapat menambah ilmu pengetahuan dan memperluas wawasan tentang penggunaan teknologi dan informasi yang baik pada umumnya dan bagaimana sistem administrasi keuangan yang baik khususnya. Dengan penelitian ini juga diharapkan peneliti dapat menganalisis suatu sistem administrasi keuangan yang baik.

c. Bagi Peneliti Lain

   Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan sebagai acuan dalam penelitian yang sama.

1.5 Batasan Masalah

1. Program laporan administrasi keuangan yang akan dibuat hanya membahas iuran bulanan, biaya pendaftaran, pembiayaan inventaris, pemberian donasi dan kas.
2. Sistem informasi yang akan dibangun berbasis client server.
3. Dalam penelitian ini tidak membahas mengenai biaya perawatan sarana dan prasarana, biaya operasional, biaya peningkatan keterampilan, biaya keikutsertaan dalam kegiatan HIMPAUDI, data pengelola dan kader, catatan perkembangan anak, rencana kegiatan, stok barang inventaris, donatur tetap, dan buku tamu.
4. Dalam pembayaran DSP, murid hanya bisa membayar iuran pada satu bulan saja pada bulan tertentu. Untuk biaya pendaftaran minimal Rp 15.000,-

1.6 Lokasi dan Waktu Penelitian

Penulis mengambil objek penelitian di Pos PAUD Sekarwangi yang berlokasi di Puri Cipageran Indah I Blok E RT 03/RW 24 Kelurahan Cipageran, Cimahi Utara.Adapun waktu atau jadwal penelitian yang dilakukan oleh peneliti dapat dilihat pada tabel 1.1 berikut ini :

Tabel 1.1

Estimasi Jadwal Penyelesaian Penelitian

No	Kegiatan	2011																			
		Februari				Maret				April				Mei				Juni			
		1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4	1	2	3	4
1.	Perumusan Masalah																				
2.	Menentukan Metode Pengembangan Sistem																				
3.	Merancang Sistem dengan Menggunakan Alat Bantu																				
4.	Membangun Perangkat Lunak																				
5.	Melakukan Pengujian																				
6.	Membuat Laporan																				